

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, kepemimpinan transformasional Kepala Kejaksaan Negeri Tana Toraja periode 2021–2024 terbukti berpengaruh nyata terhadap pengembangan kinerja pegawai melalui keempat indikatornya. Kharisma yang dibangun melalui keteladanan dan integritas mendorong kualitas kerja dan komitmen pegawai secara organik, meskipun berisiko menciptakan ketergantungan pada figur pemimpin. Inspirasi yang ditanamkan melalui komunikasi visi yang konsisten dan pendekatan kekeluargaan berkontribusi pada efektivitas dan loyalitas pegawai, namun belum mendorong inovasi secara terprogram. Stimulasi intelektual memberikan dampak positif terutama di seksi penyidikan, tetapi belum terlembagakan secara merata di seluruh bagian. Pertimbangan individual yang berwujud keadilan dan keterbukaan komunikasi menjaga konsistensi kuantitas kerja dan ketepatan waktu, meskipun pendekatannya masih lebih bersifat kolektif daripada personal. Secara keseluruhan, kepemimpinan transformasional periode ini telah meletakkan fondasi yang cukup kuat bagi pengembangan kinerja pegawai, namun masih memerlukan penguatan sistemis agar dampaknya dirasakan secara merata dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, Kepala Kejaksaan Negeri Tana Toraja yang saat ini menjabat diharapkan melanjutkan tradisi kepemimpinan berbasis keteladanan sekaligus membangun program stimulasi intelektual yang terstruktur dan merata melalui forum diskusi lintas seksi yang terjadwal, serta mengembangkan mekanisme konsultasi personal yang tersistem agar perhatian pimpinan dapat dirasakan secara proporsional oleh seluruh pegawai. Pegawai sendiri diharapkan menginternalisasi nilai integritas dan komitmen kerja sebagai identitas profesional yang tidak bergantung pada figur pemimpin tertentu, dengan menjadikan pengembangan diri sebagai tanggung jawab pribadi. Kantor Kejaksaan Negeri Tana Toraja perlu membangun sistem penilaian kinerja yang terukur dan objektif serta program pengembangan kompetensi yang menjangkau seluruh bagian secara merata. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan komparatif antara beberapa periode kepemimpinan atau pendekatan campuran (*mixed methods*) agar temuan dapat diverifikasi dan digeneralisasi secara lebih luas dan representatif.